

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Prevalensi ibu hamil di Indonesia sekitar 4,8%, sedangkan pada wilayah Jawa Barat adalah 5,3% (Risksedas, 2018). Prevalensi nyeri punggung pada ibu hamil yang tercatat di Kota Cirebon 59,1% mengalami nyeri punggung sedang, dan 63,6% mengalami nyeri berat (Mafikasari & Kartika, 2015). Omoke et al (2021) mengatakan bahwa 28,9% ibu hamil di Nigeria mengalami keluhan nyeri punggung selama kehamilan dan didominasi oleh ibu hamil trimester III.

Prevalensi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Kabupaten Cirebon sebanyak 17,4% ibu hamil mengalami nyeri punggung sedang, 65,2% mengalami nyeri punggung berat pada usia kehamilan trimester III (Rachman et al., 2019). Mayoritas ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas nyeri sedang 50% dan nyeri berat 42% (Kurniasih, 2019).

Upaya tindakan yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri dapat menggunakan cara farmakologi dan non farmakologi . Terapi farmakologi yaitu tindakan dengan memberikan obat anti nyeri, sedangkan terapi nonfarmakologi yaitu tindakan yang dilakukan oleh perawat untuk mengurangi rasa nyeri dengan tindakan distraksi, relaksasi, kompres hangat, dan pijat. Keluhan nyeri punggung dapat diatasi dengan pemberian pijat, salah satunya dengan pijat endorphine. Pijat endorphine ini dapat membantu mengurangi rasa nyeri punggung dan memberi rasa nyaman pada ibu hamil, disamping itu manfaat lainnya untuk mengelola stress (Diana, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Diana (2019) menunjukkan bahwa tindakan endorphan massage efektif menurunkan nyeri punggung ibu hamil trimester III. Rata-rata penurunan intensitas nyeri punggung ibu hamil sebelum dilakukan endorphan massage yang mengalami nyeri hebat menurun setelah diberikan endorphan massage menjadi nyeri sedang (Handayani et al., 2021). Ada pengaruh bahwa sebelum dilakukan endorphan massage sebagian besar 67,9% responden mengalami nyeri berat. Setelah dilakukan endorphan massage presentase yang mengalami nyeri hebat turun menjadi 3,6% (Kartikasari & Nuryanti, 2016).

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil. Salah satu dari peran perawat yang dapat dilakukan dengan mengatasi keluhan nyeri punggung yang dirasakan pada ibu hamil trimester III dengan memberikan asuhan keperawatan, edukasi dan tindakan pijat endorphine berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perawat (Widyatuti, 2018)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis perlu melakukan studi kasus mengenai “Asuhan keperawatan pada Ibu hamil trimester III dengan tindakan pemberian pijat endorphine untuk mengurangi nyeri punggung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan pemberian pijat endorphine untuk mengurangi nyeri punggung di RSUD Arjawinangun?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Setelah melaksanakan studi kasus penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan nyeri punggung dengan pemberian pijat endorphine.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Setelah melaksanakan studi kasus penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan nyeri punggung dengan pemberian pijat endorphine, penulis dapat :

- a. Menggambarkan tahapan proses keperawatan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung dengan diberikan tindakan pijat endorphine.
- b. Menggambarkan tahapan pelaksanaan tindakan pijat endorphine pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.
- c. Menggambarkan respon pada ibu hamil trimester III yang dilakukan tindakan pijat endorphine.
- d. Menganalisis kesenjangan pada kedua ibu hamil trimester III yang dilakukan tindakan pijat endorphine.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan intervensi keperawatan terkait penerapan asuhan keperawatan dalam pemberian pijat endorphine pada ibu hamil trimester III.

### **1.4.2 Manfaat Praktik**

a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta mengasah keterampilan bagi penulis dalam penerapan intervensi pijat endorphine.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pelayanan kesehatan, berupa tindakan pijat endorphine sehingga mampu menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan studi kasus ini dapat menjadi bahan kepustakaan dan referensi untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya pada intervensi pijat endorfin pada ibu hamil trimester III.

d. Bagi Klien

Diharapkan setelah dilakukannya studi kasus klien dan keluarga dapat menerapkan pijat endorphine untuk mengurangi nyeri punggung.